

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut (Sugiono 2016) metode kuantitatif adalah metode penelitian yang menggunakan filsafat positivisme untuk mengkaji suatu fenomena. Metode ini disebut kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Sedangkan, untuk penelitian ini menggunakan metode asosiatif. Metode asosiatif merupakan suatu pertanyaan penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan demikian, maka dalam penelitian ini menjelaskan pengaruh antara variabel Motivasi (X1) dan Beban Kerja (X2) terhadap kinerja karyawan (Y)

3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data Primer dan Sekunder.

3.2.1 Data Primer

Menurut (Kasmir,2023) Data primer yaitu data yang belum di olah dan diperoleh dari lapangan. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Dalam hal ini data primer berupa data hasil wawancara dan kuisioner yang ditunjukkan kepada responden yang berjumlah 128 orang yang diambil langsung di PT. Baraka express

3.2.2 Data Sekunder

Menurut (Kasmir,2023) data sekunder yaitu data yang diperoleh dari berbagai sumber yang sudah diolah. Data sekunder yang digunakan berupa jurnal-jurnal penelitian terdahulu dan buku.

3.3 Metode Pengumpulan Data

3.3.1 Studi Kepustakaan (Library Research)

Library Research adalah metode penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis data dari sejumlah literatur. Literatur

yang digunakan bisa berupa jurnal, buku, catatan, laporan hasil penelitian, dan lain-lain yang dapat membantu hasil dari penelitian.

3.3.2 Studi Lapangan (Field Research)

Field Research yaitu teknik yang digunakan dengan cara turun secara langsung ke lapangan penelitian untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan kebutuhan penelitian data tersebut, diperoleh dengan dimulai dari observasi, wawancara dan dokumentasi setelah itu mengumpulkan data melalui penyebaran kuisioner. Menurut Sanusi (2019, p.109) pengumpulan data sering tidak memerlukan kehadiran peneliti, namun cukup diwakili oleh daftar pertanyaan (kuisioner) yang telah disusun dengan cermat terlebih dahulu. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert, pengukuran untuk variabel independen dan dependen dengan menggunakan teknik scoring untuk memberikan nilai pada setiap alternatif jawaban sehingga data dapat dihitung.

Tabel 3.1 Skala Libert

Skala	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono, 2016

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2016) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan PT. Baraka Express sebanyak 128 karyawan.

3.4.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2016) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dari populasi yang telah ditemukan diatas, maka dalam rangka mempermudah penelitian

diperlukan suatu sampel penelitian yang berguna ketika populasi yang diteliti berjumlah besar dalam artian sampel tersebut harus representative atau mewakili dari populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara sengaja, dimana pemilihan responden didasarkan pada kriteria atau syarat tertentu yang dianggap relevan dengan tujuan penelitian. Sampel yang digunakan hanya bagian divisi bongkar muat sebanyak 30 karyawan dari jumlah 128 keseluruhan populasi yang ada pada PT. Baraka Express.

3.5 Variabel Penelitian

Menurut (Sugiyono,2016) Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

3.5.1 Variabel Bebas/Independent

Menurut (Sugiyono,2016) variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel independent (terikat). Penelitian ini variabel bebas adalah motivasi (X1) dan Beban Kerja (X2)

3.5.2 Variabel Terikat/Dependen

Menurut (Sugiyono,2016) variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Penelitian ini variabel terikat adalah kinerja karyawan (Y)

3.6 Definisi Operasional

Tabel 3.2 Definisi Operasional

No	Definisi Konseptual	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1	Menurut (Afandi,2018) Motivasi adalah keinginan yang timbul dari dalam diri seseorang atau individu karena terinspirasi, tersemangati, dan terdorong untuk melakukan aktifitas dengan keikhlasan, senang hati dan sungguh-sungguh sehingga hasil dari aktifitas yang dia lakukan mendapat hasil yang baik dan berkualitas.	Motivasi adalah dorongan seseorang untuk mencapai tujuan	(Afandi, 2018) 1. Balas jasa 2. Kondisi kerja 3. Fasilitas kerja 4. Prestasi kerja 5. Pengakuan dari atasan 6. Pekerjaan itu sendiri	Likert
2	Menurut (Robinson dan Judge,2019) Beban kerja merupakan kombinasi dari tuntutan fisik, kognitif, dan emosional yang diterima oleh individu dalam menjalankan pekerjaan mereka, yang dapat berdampak pada kesejahteraan dan kinerja.	Sejumlah proses atau kegiatan yang harus diselesaikan oleh seseorang pekerja dalam jangka waktu tertentu	(Robinson dan Judge, 2019) 1. Jumlah tugas atau pekerjaan 2. Waktu yang tersedia 3. Tingkat tekanan dan stres 4. Jumlah interupsi atau gangguan 5. Keterlibatan Fisik dan Mental	Likert
3	Menurut (Afandi,2018) kinerja merupakan hasil kerja yang dicapai oleh seseorang atau kelompok dalam suatu perusahaan sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam upaya mencapai tujuan	Kinerja adalah hasil kerja yang dicapai oleh seorang karyawan dalam menyelesaikan tugasnya	(Afandi, 2018) 1. Kuantitas hasil kerja 2. Kualitas hasil kerja 3. Efisiensi dalam bekerja 4. Disiplin kerja	Likert

	perusahaan secara legal dan tidak melanggar hukum serta tidak bertentangan terhadap norma dan etika yang ada.		5. Inisiatif 6. Ketelitian 7. Kepemimpinan 8. Kejujuran 9. Kreativitas	
--	---	--	---	--

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

Dalam penelitian ini yang diukur adalah variabel X1 yaitu Motivasi, Variabel X2 Beban Kerja dan Variabel Y yaitu Kinerja Karyawan pada PT. Baraka Express.

3.7.1 Uji validitas

Menurut (Sugiyono, 2016) Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Meteran yang valid dapat digunakan untuk mengukur panjang dengan teliti, meteran tersebut menjadi tidak valid jika dipergunakan untuk mengukur panjang. Pengujian validitas data dengan menggunakan pearson product moment.

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{n\sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan :

r = Korelasi antara variabel X dan Y

n = Jumlah responden

X = Jumlah skor item

Y = Jumlah skor total seluruh item

Dalam uji ini sampel yang dipakai karyawan, uji validitas dalam penelitian ini, menggunakan Pearson Product Moment/Kriteria pengujian:

1. Jika $\text{sig} < \alpha$ / r dihitung r tabel maka kuisisioner dinyatakan valid
2. Jika $\text{sig} > \alpha$ / r dihitung r tabel maka kuisisioner dinyatakan tidak valid

3.7.2 Uji Reabilitas

(Sugiyono, 2016) Uji Reabilitas adalah alat yang digunakan untuk mengukur instrumen penelitian dapat dipercaya. Artinya instrumen tersebut setelah diuji di lapangan memiliki konsisten dan keandalan dan dapat mengungkap atau memberikan informasi yang sebenarnya. Hasil

pengukuran dengan reabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa data yang diukur reliabel.

Demikian pula sebaliknya jika pengukuran dengan reabilitas yang rendah menunjukkan bahwa data yang diukur tidak atau kurang reliabel. Uji reliabilitas pada penelitian ini, menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS. Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai r alpha indeks korelasi.

Tabel 3.3 Interpretasi Nilai r

Nilai Korelasi	Keterangan
0,8000-1,0000	Sangat Tinggi
0,6000-0,7999	Tinggi
0,4000-0,5999	Sedang
0,2000-0,3999	Rendah
0,000-0,1999	Sangat Rendah

Sumber: Sugiyono, 2016

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui normalitas residual, multikolinieritas, linieritas pada model regresi.

3.8.1 Uji Normalitas

Menurut (Sugiyono, 2016) uji normalitas adalah uji yang dilakukan terhadap data apakah berdistribusi normal atau tidak. Sehingga dapat digunakan dalam analisis parametric. Dalam penelitian ini menggunakan program SPSS.

Prosedur Pengujian :

1. Rumusan Hipotesis

H_0 = Data berasal dari populasi berdistribusi normal

H_1 = Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

2. Kriteria Pengambilan Keputusan

Apabila $Sig > 0.05$ maka H_0 diterima (data berdistribusi normal)

Apabila $Sig < 0.05$ maka H_0 ditolak (data tidak berdistribusi normal)

3.8.2 Uji Multikolinearitas

Menurut (Sugiyono, 2016) Uji multikolinearitas adalah untuk memastikan ada tidaknya korelasi atau hubungan di antara variabel tersebut.

Artinya uji multikolinearitas untuk mengukur ada tidak hubungan antara variabel yang di uji apakah terdapat hubungan yang kuat atau tidak. Bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan korelasi antara variabel bebas ada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Metode untuk menguji adanya multikoliniertas dapat dilihat dari tolerance value atau variance inflation faktor (VIF). Batas dari tolerance value $> 0,1$ atau VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikoliniertas.

Prosedur Pengujian 0

1. Jika nilai VIF > 10 maka ada gejala multikoliniertas
2. Jika nilai VIF < 10 maka tidak ada gejala multikoliniertas

3.8.3 Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel atau lebih yang diuji mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifkat. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Dasar pengambilan keputusan dalam uji liniearitas adlah :

1. Jika nilai probabilitas $> 0,05$,maka hubungan antara variabel (X) dengan (Y) adalah linier.
2. Jika nilai probabilitas $< 0,05$,maka hubungan antara variabel (X) dengan (Y) adalah tidak linier.

3.9 Metode Analisis Data

3.9.1 Regresi Linear Berganda

Menurut (Sugiyono, 2016) Regresi Linear Berganda adalah metode analisis yang terdiri dari dua variabel/lebih variabel independen dan satu variabel dependen. Didalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu Indikator sebagai indikatornya yaitu Motivasi (X1), Beban Kerja (X2) terhadap kinerja karyawan (Y) yang mempengaruhi variabel lainnya maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linear berganda. Persamaan umum regresi linear berganda yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e_t$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen (Kinerja Karyawan)

X1 X2 = Variabel independen (Motivasi X1, Beban Kerja X2)

a = Konstanta

e_t = Error Team

b₁ ,b₂ = Koefisien Regresi

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Uji Parsial (Uji-t)

Menurut (Sugiyono, 2016) menyatakan uji t merupakan pengujian kepada koefisien regresi secara parsial, untuk mengetahui signifikan secara parsial atau masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji t digunakan untuk menguji hipotesis dalam satu sampel, yaitu apakah Motivasi dan Beban Kerja berpengaruh secara nyata atau tidak terhadap kinerja Karyawan.

1. Motivasi (X1) terhadap kinerja karyawan (Y)

H₀ = Motivasi (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan (Y) pada PT. Baraka Express

H_a = Motivasi (X1) berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan (Y) pada PT.Baraka Express

Kriteria pengujian dilakukan dengan

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ / $sig < 0,05$ maka H₀ ditolak dan H_a diterima

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ / $sig > 0,05$ maka H₀ diterima dan H_a ditolak

2. Beban Kerja (X2) terhadap kinerja karyawan (Y)

H₀ = Beban Kerja (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan (Y) pada PT. Baraka Express

H_a = Beban Kerja (X2) berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan (Y) pada PT.Baraka Express

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ / $sig < 0,05$ maka H₀ ditolak dan H_a diterima

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ / $sig > 0,05$ maka H₀ diterima dan H_a ditolak

3.10.2 Uji F (Uji Simultan)

Uji F yakni untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas (Independen) secara serempak terhadap variabel terikat (dependen).

H3 : Pengaruh Motivasi (X1) dan Beban Kerja (X2) terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Ho = Motivasi (X1) dan Beban Kerja (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) pada PT. Baraka Express

Ha = Motivasi (X1) dan Beban Kerja (X2) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) pada PT. Baraka Express

Kriteria Penguji dilakukan dengan :

$f_{hitung} > f_{tabel}$ maka Ho diterima / Jika nilai sig > 0,05 Ho diterima

$f_{hitung} < f_{tabel}$ maka Ho ditolak / Jika nilai sig < 0,05 Ho ditolak